

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PUPUK TANAMAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR



Oleh:

WAHYUPRATAMA
NPM :155311054

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2020

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PUPUK TANAMAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjan Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

WAHYU PRATAMA
NPM :155311054

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020



**UNIVERSITAS ISLAM
RIAU FAKULTAS
EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WAHYU PRATAMA
NPM : 155311054
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PUPUK
TANAMAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN
HILIR

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui :

DEKAN

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA



KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Pratama
Npm : 155311054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi-S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

1. Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA.

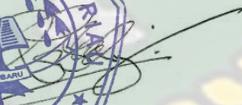
2. Yolanda Pratami, S.E.,M.Ak

Tanda Tangan

()

()

Pembimbing


Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Hj Siska, SE. M.Si, Ak, CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. NAMA : WAHYU PRATAMA
2. NPM : 155311054
3. Hari/Tanggal : 26 AGUSTUS 2020
4. Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PUPUK TANAMAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Sidang dibuka Oleh **Yusrawati, SE.,M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama 10 menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si.,Ak., CA <ul style="list-style-type: none">o Jelaskan dulu jumlah populasi,baru sempelnya 20 untuk metode pengumpulan data .o Observasi di hilangkan saja.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 33 Terlihat di hal 35	
2.	Nina nursida, SE.,M.Acc <ul style="list-style-type: none">o Perbaiki pada latar teknis penulisan semuanya. Perbaiki cover dan latar belakang sesuai buku panduan skripsi terbaruo Perbaiki telaah pustaka, refrensi para ahli minimal 2010 keatas	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 1-36 Terlihat di hal 12-30	

Mengetahui,

Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1



Disetujui

Yusrawati, SE.,M.Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara:

Nama : WAHYU PRATAMA
Npm : 155311054
Jurusan : Akuntansi-S1
Sponsor : Yusrawati.SE.,M.Si.
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk
Tanaman Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan
Hilir

Dengan perician sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor		Sponsor
20/01/20	X	- Pastikan datanya mencatat pengeluaran (data)	

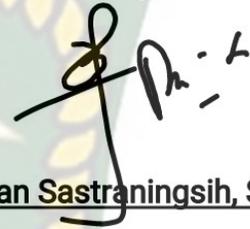
	X	<ul style="list-style-type: none">- LBM (SAK EMKM)- Teknis semua	
14/02/20	X	<ul style="list-style-type: none">- LBM- Kuisisioner	
	X	<ul style="list-style-type: none">- Teknis	
18/02/20	X	<ul style="list-style-type: none">- LBM,- Kuisisioner	
	X	<ul style="list-style-type: none">- Teknis	
25/02/20	X	<ul style="list-style-type: none">- LBM- Kuisisioner	

04/03/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Kuisisioner - ACC Proposal 	
10/04/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV - Analisis masing-masing konsep belum ada 	
17/07/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - BAB IV dan V diperbaiki 	
20/07/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - BAB IV dan V diperbaiki 	
27/07/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - BAB IV dan V diperbaiki 	
28/07/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - BAB IV dan V diperbaiki 	

28/07/20	X	- ACC Skripsi	
----------	---	---------------	---

Pekanbaru, 22 september 2020

a/n Dekan FE UIR



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1212/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 09 September 2020, Maka pada Hari Jum'at 11 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Wahyu Pratama |
| 2. N P M | : 155311054 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha toko pupuk tanam di kec tanah putih kab rokan hilir. |
| 5. Tanggal ujian | : 11 September 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 69,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE. M.Si
2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)
(.....) *Firdaus AR*
(.....)

Notulen

1. Masnur., S.E., M.Si

(.....)
(.....) *Masnur*

Pekanbaru, 11 September 2020

Mengetahui

Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1212 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Wahyu Pratama
N P M : 155311054
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha toko pupuk tanam di kec.tanah putih Kab rokan hilir.

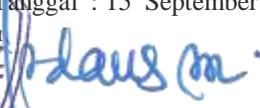
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hougesti Diana, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 September 2020
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Pratama
NPM : 155311054
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanam di
Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir.
Hari/Tanggal : Jum'at 11 September 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **68,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 11 September 2020
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Wahyu Pratama
NPM : 155311054
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman di Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir.
Pembimbing : I. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Senin 11 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

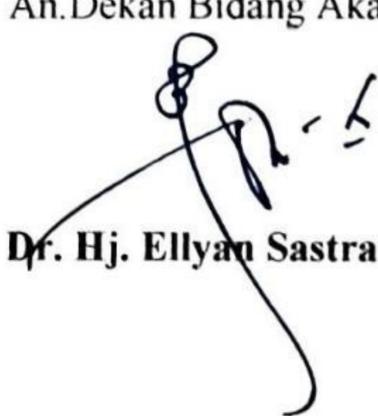
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si		1. _____
2.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		2. _____
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 11 Mei 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3415/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dokumen ini adalah Arsip Milik : Perustakaan Universitas Islam Riau

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Wahyu Pratama
 N P M : 155311054
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 26 Desember 2019
 Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Kuasa Dekan No: 1248/A-UIR/5-FE/2019

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

إِجْمَاعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ الرَّيْوِيَّةِ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : WAHYU PRATAMA
NPM : 155311054
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PUPUK TANAMAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan
judul:
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PUPUK
TANAMAN DIKECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN
HILIR.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 september 2020

Yang memberi pernyataan



Wahyu Pratama
NPM: 155311054

ABSTRAK

Penelitian ini penulis lakukan di usaha toko pupuk tanaman di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Berkenan dengan penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengusaha toko pupuk tanaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pupuk tanaman yang diterapkan sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi dalam setiap aktivitas usahanya.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang telah penulis dapatkan diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pada umumnya usaha toko pupuk tanaman yang berada di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir dalam setiap aktivitasnya menerapkan *cash basis*. Usaha toko pupuk tanaman di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep kesatuan usaha, konsep kelangsungan usaha, konsep penandingan, konsep dasar pencatatan dan konsep periode waktu. Maka dapat disimpulkan penerapan akuntansi pada usaha toko pupuk tanaman ini belum memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

Kata kunci: Akuntansi, Siklus Akuntansi, Sistem pencatatan dan pengelolaan keuangn usaha kecil.

ABSTRACT

This study does at fertilizer shop company at Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. The object on this study is the owner of fertilizer shop company. The purpose of this study is to analyzing the implementation of basic accounting work by the owner of fertilizer shop company at their daily financial activity.

In analyzing the data, the writer uses descriptive method, which is analyzing the data by collecting data and to explain the situations and conditions found in field research, then compared with the various theories that the author has obtained, a conclusion is drawn which is the solution to the problems faced.

The results of this study show all the fertilizer shop company at Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir still used cash basis at their daily financial activity. The fertilizer shop company at Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir not apply company concept unity, company going concern unity and company time period unity yet. So the conclusion in this study is the accounting implementation at all the fertilizer shop company at Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir not use the concept of accounting basis yet.

Keywords: Accounting, Accounting Cycle, Small business financial recording and management system

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat karunia-Nya penulis masih diberikan kekuatan dan keteguhan hati serta kemauan, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala keterbatasan dan usaha yang sungguh-sungguh. Kemudian Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Segala daya upaya dan dengan kesanggupan serta kemampuan yang penulis miliki, penulis dapat berusaha untuk menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”**.

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penyusunan skripsi ini, serta diselesaikan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan yang lebih penting untuk menyelesaikan Ujian Sarjana Ekonomi dalam program studi strata satu (S1) yang sedang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Selanjutnya penulis sadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dan diselesaikan berkat motivasi, dorongan, budi baik, dan bantuan

berbagai para pihak. Oleh karena itu penulis harus menyampaikan rasa ucapan terimakasih penulis yang tulis kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Azwar Dan Ibu Afriati, serta adek saya Aulia Pratiwi dan Muhammad reski yang telah menjadi dan memberi motivasi kepada penulis dalam bentuk dukungan moral kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah member kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menjadi salah satu mahasiswa pada Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., MSi., Ak., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dan saran-saran dalam penelitian ini.
4. Ibu Yusrawati SE., M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si, AK, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam segala yang diperlukan selama penulis menjadi mahasiswa hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang khusus mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan baru bagi penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staff karyawan / karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang juga turut membantu penulis selama masa perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh pemilik toko pupuk tanaman yang berada di kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang telah bersedia mau membantu penulis untuk menjadi responden, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Sahabat-sahabatku Farizal, Iek Robinson, Andi Rianto, Rifky Lempuk Ade Meydiansyah, Muhammad Alfajar, Muhammad Armanto, Randi Riwanto Mas Khusain, Gusmiati, Amrita Ronaria, Cindy Yohana, Asih, Elsa, Riska Meri, dan Monica Dewi yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat dan keluargaku di kampung halaman (Teluk Mega) Kamar Zaman, Kamar Ruddin, M. Jamil, M. Kamal, M. Kamil serta kawan-kawan yang lain yang tidak bisa disebut nama satu persatu, terima kasih sudah mau membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak dan teman-teman yang seperjuangan di Fakultas Ekonomi 2015 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi.

Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan waktu, kritikan, saran, dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi yang penulis kerjakan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, juli 2020

Penulis.

WAHYU PRATAMA



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 manfaat penelitian	8
1.5 sistematika penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian akuntansi	10
2.1.2 Konsep dasar akuntansi.....	12
2.1.3 Standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).....	16
2.1.4 Siklus akuntansi	17
2.1.5 Sistem akuntansi perusahaan kecil.....	28
2.2 Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 desain penelitian	32
3.1 objek penelitian	32
3.2 operasional variable penelitian	32
3.3 populasi dan sampel	33
3.4 jenis dan sumber data	35
3.5 teknik pengumpulan data	35
3.6 teknik analisis data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 gambaran umum objek penelitian	37
4.2 hasil penelitian.....	46
4.3 pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 kesimpulan	63
5.2 saran	64
DAFTAR PUSTAKAs	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Sistem Akuntansi Berpasangan Dengan Sistem Akuntansi Tunggal	30
Tabel 3.1 daftar nama usaha toko pupuk tanaman	34
Tabel 4.1 Nama-Nama Usaha Yang Menjadi Responden	38
Tabel 4.2 Kriteria Responden Menurut Tingkat Umur Usaha	39
Tabel 4.3 Kriteria Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir Pemilik Usaha	40
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Jumlah Modal Usaha	42
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Jumlah Karyawan	44
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Status Kepemilikan Tempat Usaha	45
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Penggunaan Tenaga Kasir	46
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pendidikan/Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan	48
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pencacatan Pemasukan Dan Pengeluaran Kas	50
Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pembelian Persediaan Secara Kredit	51
Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pencacatan Terhadap Hutang	52
Tabel 4.12 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Penjualan Secara Kredit	53
Tabel 4.13 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pencacatan Terhadap Hutang	54
Tabel 4.14 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pencacatan Terhadap Barang Yang Masih Tersedia	55

Tabel 4.15 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pemberian Pembayaran Di Muka	56
Tabel 4.16 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Pencacatan Penjualan Dan Pembelian	57
Tabel 4.17 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Perhitungan Laba Rugi	58
Tabel 4.18 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Perhitungan Biaya	59
Tabel 4.19 Deskripsi Jawaban Kuisisioner Terkait Sistem Pembukuan	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: UD. Agribisnis
- Lampiran 2: UD. Mulya Tani
- Lampiran 3: UD. Karya Tani
- Lampiran 4: Sumber Tani
- Lampiran 5: Kawan Tani
- Lampiran 6: UD. Sinar Tani
- Lampiran 7: UD. Mitra Karya Abadi
- Lampiran 8: Kios Pupuk Usaha Tani
- Lampiran 9: Syukur Tani
- Lampiran 10: Abdi Tani
- Lampiran 11: Toko Pupuk Banjar Sari
- Lampiran 12: Toko Pupuk Haji Muslim
- Lampiran 13: Toko Pupuk Simpang Riana
- Lampiran 14: UD. Tani Rokan
- Lampiran 15: UD. Yudha Mandiri
- Lampiran 16: Mitra Karya Abadi Sejahtera
- Lampiran 17: Tani Maju
- Lampiran 18: UD. Bintang Natama Jaya
- Lampiran 19: UD. Sekeladi Jaya
- Lampiran 20: UD. Mitra Karya Sejati

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha di segala bidang. Bagi Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dari Negara lain.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia adalah dengan mengembangkan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM), yang merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun daerah. Peranan penting tersebut telah mendorong banyak Negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM.

Walaupun kecil dalam skala jumlah pekerja, aset dan *omzet*, namun karena jumlahnya terlalu banyak, maka peranan UMKM cukup penting dalam menunjang perekonomian. Setidaknya terdapat 3 (tiga) alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM, yaitu (1) kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif; (2) sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi; (3) karena sering

diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Salah satu permasalahan yang menjadi fokus dalam perkembangan UMKM adalah mengenai pengelolaan laporan keuangan. Karena banyak pelaku UMKM yang beranggapan bahwa pengelolaan laporan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun apa kenyataannya, pengelolaan laporan keuangan pada UMKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UMKM. Kelemahan dalam menyusun laporan keuangan itu disebabkan oleh rendahnya pendidikan dan kurang pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri dan modern, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016. Kehadiran standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP.

SAK EMKM ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) yang belum mampu memenuhi standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik yang berlaku sebelumnya. SAK EMKM berlaku aktif mulai 1 Januari 2018 tujuannya adalah sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang berisi informasi posisi dan kinerja keuangan. Informasi tersebut berguna bagi kreditor maupun investor untuk pengambilan keputusan

ekonomi sekaligus pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik usaha. SAK EMKM berisikan informasi laporan keuangan minimal terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode. Laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun yang relevan.

Laporan posisi keuangan pada akhir periode (laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas). laporan labarugi selama periode (mencangkup akun-akun pendapatan, beban keuangan, beban pajak). Catatan atas laporan keuangan, yang berisikan tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan diantaranya suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Fungsi laporan keuangan bagi pengguna pengelolaan keuangan penting untuk di terapkan pada UMKM. Menurut Ediraras (2010) bisnis UMKM yang keuangan dikelola dan di informasikan secara transparan dan akurat akan yang memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika pemilik usaha membuat laporan keuangan dengan baik dan benar akan memudahkan pemilik usaha mendapat bantuan untuk usahanya seperti mendapatkan tambahan modal dan juga sebagai syarat dan bahan pertimbangan memperoleh dana kredit dari pihak eksternal.

Laporan keuangan adalah suatu alat analisis keuangan yang menjadi cerminan atas kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pencacatan laporan keuangan

yang tidak memadai tidak dapat memaksimalkan fungsi laporan keuangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Terlebih lagi, laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak ketiga, sehingga penting untuk disusun dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK). pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK masih belum disadari oleh banyak pelaku UMKM di Indonesia terutama bagi pelaku UMKM yang Ada Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil pernah diteliti oleh Dian Saputra di tahun 2013 yang berjudul analisis penerapan akuntansi pada usaha toko kain di Pasar Bawah-Pekanbaru menyimpulkan bahwa usaha toko kain pakaian di Pasar Bawah-Pekanbaru bahwa pengusaha di sana belum dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam menjalankan usaha karena belum melakukan pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Deni Novriyanto di tahun 2017 yang berjudul Analisa Penerapan Akuntansi Pada Usaha Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha air minum isi ulang di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak dalam menjalankan usaha.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil lainnya telah dilakukan juga oleh Aldi Alfajri di tahun 2018 dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Sepatu Yang Ada Pada Kecamatan Pangkalan Kuras

Kabupaten Pelalawan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldi Alfajri yang menyimpulkan bahwa pelaku UMKM belum menerapkan akuntansi yang baik dan benar.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada UMKM yang terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang penerapan akuntansi di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, khususnya yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu UMKM yang bergerak di bidang penjualan pupuk. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti, semua toko pupuk yang berada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir masih melakukan pencatatan sederhana kedalam buku kas dan belum menerapkan konsep dasar akuntansi. Misalnya, seperti yang dilakukan oleh salah satu usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yaitu Toko Agribisnis yang hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Catatan pemasukan ini berisi total pesanan dan harganya, pengeluaran meliputi biaya listrik, sewa transportasi, upah pekerja. pemilik masih melakukan penjualan secara kredit, untuk hutang dan pembelian barang dagang, pemilik hanya berpatokan pada faktur sebagai bukti transaksi.

Survey kedua pada toko pupuk Mulya Tani, yang beralamat di desa menggala sempurna kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir. Toko mulya tani mempunyai 1 orang karyawan, pengelola melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam buku harian, sedangkan pencatatan piutang dengan bukti faktur/nota. Untuk

perhitungan laba/rugi pemilik toko mengurangkan jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran. Toko ini masih menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

Survey ketiga Pada Toko Pupuk Karya Tani, Yang Beralamat Di Jalan Lintas Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Diperoleh Data, Bahwa Pemilik Toko Melakukan Pencatatan Pemasukan Dan Pengeluaran Secara Terpisah. Catatan Pemasukan Berisi Total Pesanan Dan Harga, dan dicatat setiap harinya. Sedangkan Pengeluaran Meliputi, Biaya Makan Karyawan, Biaya Listrik, Sewa Transportasi, Gaji Karyawan, dan pengeluaran dicatat dalam satu bulan. Untuk Perhitungan Laba Rugi Pemilik Toko Hanya Berpedoman Pada Penjualannya, Semakin Banyak Barang Keluar Semakin Banyak Laba Yang Akan Di Terima. Toko Ini Belum Memisahkan Pengeluaran Usaha Dengan Pengeluaran Pribadi.

Survey Keempat Pada Toko Pupuk Sumber Tani, Yang Beralamat Desa Sintong Bakti KM 14 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Diperoleh data, bahwa usaha ini melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian kedalam satu buku catatan harian yaitu cacatan kas. Catatan pemasukan ini berisi total pesanan dan harganya. Pengeluaran meliputi biaya listrik, biaya pulsa dan biaya makan karyawan.

Survey kelima pada usaha toko pupuk kawan tani, yang beralamat di menggalajonson KM 24 kecamatan tanah putih kabupaten Rokan Hilir. Dimana dari data yang di peroleh, usaha ini hampir sama dengan usaha toko pupuk yang lainnya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian kedalam satu buku yaitu buku catatan

kas toko. Pemilik toko juga melakukan penjualan secara kredit, untuk hutang dan pembelian barang dagang, pemilik hanya berpatokan pada faktur sebagai bukti transaksi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang. **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir .**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

Apakah Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman Di Kecamatan Tanah Putih Kabupten Rokan Hilir sudah sesuai dengan Konsep-konsep Dasar Akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis, khususnya dibidang ilmu akuntansi secara umum dan bidang akuntansi untuk UMKM khususnya, dapat melihat secara langsung praktek akuntansi keuangan UMKM yang diterapkan pada usaha toko pupuk tanaman di kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir.
- b. Bagi para pelaku usaha toko pupuk tanaman hasil penelitian ini merupakan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam pelaksanaan akuntansi pada usahanya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama pada tempat yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tentang skripsi ini, maka penulis membagi kedalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

yang memuat landasan teori yang berkaitan dengan obyek dari apa yang akan diteliti serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama perusahaan, modal awal usaha responden, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini Berisikan simpulan dan saran yang bermanfaat untuk pemilik usaha Toko Pupuk Tanaman di kecamatan Tanah Putih dari hasil penelitian yang di lakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Di dalam dunia usaha, ilmu akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan adanya ilmu akuntansi, perusahaan dapat menyediakan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan, pengambilan keputusan, pengambilan kebijakan dan lain-lain.

Pengertian akuntansi menurut Sadeli (2011:2) dalam *American Accounting Association* (AAA) adalah sebagai berikut: *Accounting is an the proses of identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgments and decisions by usert of the informayion.* yang artinya akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Dari defenisi lain juga dapat dipakai lebih jauh untuk memahami pendalaman mengenai pengertian akuntansi, James dkk (2014:3) akuntansi adalah sistem yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi menurut Catur (2016:2-4) adalah sebagai berikut: Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya, dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnis perusahaan.

Menurut *Accounting Principle Board* dalam Halim Dkk (2012:36) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan.

Menurut Yadiati (2010:1) pengertian akuntansi adalah: Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa (*service activity*) fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat financial, tentang entitas-entitas ekonomi yang dianggap berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan diantara tindakan-tindakan alternatif.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir di semua kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil keputusan bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan

cara mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Pada umumnya fungsi akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik itu internal maupun eksternal perusahaan. Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif yang digunakan dalam kaitannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat perhitungan, sehingga informasi masa lalu yang disediakan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang akan datang. Informasi akuntansi dapat dikatakan bersifat kualitatif jika relevan, dapat di mengerti, dapat di daya uji, netral, tepat waktu, mempunyai daya banding dan lengkap. Pada dasarnya, tujuan utama dilakukan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan hasil proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan diharapkan dapat membantu bagi para pemakai informasi keuangan. Karena akuntansi merupakan suatu unsur penting maka perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi dalam menjalankan usaha agar kondisi keuangan yang ada pada perusahaan menjadi teratur.

2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Dalam hal menerapkan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Adapun konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

a. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut Yadiati (2010:7) yang menyatakan bahawa konsep dasar pencatatan merupakan konsep akuntansi yang didasarkan pada entitas usaha, yaitu membatasi ekonomi dalam sistem akuntansi terhadap data yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.

Dalam konsep ini bisnis perusahaan sebagai suatu organisasi bisnis diperlakukan berbeda atau secara umum terpisah dengan pemilik dari bisnis tersebut. Hal ini termasuk bahwa transaksi-transaksi dalam bisnis tersebut harus dijaga secara keseluruhannya agar terpisah dari urusan pribadi seorang pemiliknya. Namun, diperoleh bagi pemilik untuk dapat memperoleh informasi yang benar mengenai perusahaannya.

b. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Sumarso S.R (2011:23) konsep kesatuan usaha adalah suatu konsep atau asumsi bahwa suatu perusahaan berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.

Menurut Rudianto (2012:22) konsep kesatuan usaha adalah suatu perusahaan dipandang sebagai unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya, perusahaan dianggap unit akuntansi yang terpisah dari pemiliknya atau dengan unit usaha yang lain.

Konsep kesatuan usaha merupakan suatu visi ,bahwa suatu perusahaan harus dipandang sebagai kesatuan usaha yang terpisah dari pemiliknya dan juga perusahaan-perusahaan lain. Adanya pemisahan ini merupakan faktor utama yang dijadikan pertimbangan untuk membebaskan pada kesatuan ekonomi tersebut, kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Konsep Priode Waktu (*Time Period Concept*)

Menurut Hery (2014:88), adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa Akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2010:20) konsep yang menyajikan informasi keuangan sesuai dengan periode waktu yang ditetapkan.

Meskipun akuntansi berasumsi bahwa bisnis akan tetap ada selama jangka waktu yang lama dan tidak ditentukan ,penting untuk dipantau pencatatan keterangan yang jelas untuk priode bisnis yang ditujukan untuk mengetahui hasil oprasi bisnis dan disajikan posisi keuangan untuk priode tetsebut ,biasanya pencatatan dipersiapkan untuk satu tahun yang mana boleh jadi sesuai dengan kalender tahunan sebagai tahun laporan keuangan.

d. Konsep Kontinuitas Usaha (*Going Concern Concept*)

Menurut Suwardjono (2010:4) yang menyatakan konsep kontinuitas usaha bahwa kalau tidak ada tanda-tanda ,gejala-gejala atau rencana pasti di masa datang bahwa kesatuan usaha akan dibubarkan atau dilikudasi ,maka akuntansi menganggap bahwa kesatuan usaha tersebut akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas.

Konsep ini mempunyai data *statement* bahwa sebuah perusahaan diandaikan terus berjalan dalam waktu yang tidak ditentukan. Implikasi dari pemahaman konsep kelangsungan usaha adalah kondisi adalah kondisi bangkrut menjadi sesuatu yang aneh dilihat dari sudut pandang konsep ini.

e. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Rudianto (2012:23) konsep penandingan adalah suatu konsep yang memberikan pemahaman bahwa beban diakui tidak saat pengeluaran sudah dilunasi. Beban akan diakui ketika produk baik barang maupun jasa sudah memberikan kontribusi pada pendapatan

Menurut Al-Haryono (2011:32) yang menyatakan bahwa konsep penandingan adalah diakuinya beban bukan terjadi saat pengeluaran tetapi saat telah dibayarkan. Akan tetapi beban itu diakui saat jasa ataupun produk secara aktual dapat memberikan kontribusi pada pendapatan. Dalam pendapatan harus dibebani dengan

biaya-biaya yang secara ekonomis dalam kegiatan proses produksi sehingga akan menghasilkan pendapatan. Konsep ini disimpulkan bahwa dalam pencarian dasar hubungan yang sesuai antara pendapatan dan beban

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EMKM)

Menurut SAK EMKM mulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK ini merupakan penyederhanaan dari SAK ETAP. Dalam SAK EMKM laporan keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam kelompok usaha yang memiliki skala produksi tidak begitu besar dapat dikelompokkan pada usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Untuk membedakan ketiga jenis usaha tersebut dapat dilihat dari peredaran usaha atau jumlah aktiva yang dimilikinya. Untuk usaha mikro umumnya memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk bangunan dan tanah. Peredaran usahanya hanya mampu meraup maksimal Rp.300 juta saja. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih >Rp.50 juta namun penjualannya maksimal Rp.2.5 miliar/tahun. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih > Rp.500 juta - Rp.10 miliar dengan penjualan tahunan antara >2.5 miliar rupiah – Rp.50 miliar. Ciri-ciri UMKM lainnya pada umumnya ialah memiliki jumlah pegawai yang terbatas, modalnya kebanyakan ialah milik sendiri, aset perusahaan terbilang kecil dan pemasarannya hanya mencakup wilayah lokal saja.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Urutan-urutan penyusunan laporan keuangan seringkali disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Warren (2014:3) adapun langkah siklus akuntansi sebagai berikut:

- a. menganalisis dan mencatat transaksi kedalam jurnal
- b. memindahkan transaksi kedalam buku besar
- c. menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
- d. menyiapkan dan menganalisa data penyesuaian
- e. membuat ayat jurnal penyesuaian
- f. menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
- g. menyiapkan laporan keuangan
- h. membuat ayat jurnal penutup dan memindahkan ke buku besar
- i. menyiapkan daftar saldo setelah penutup

.1. Transaksi / Bukti

Menurut Donald Kieso dkk (2010:93) mendefenisikan transaksi sebagai berikut :

Suatu kejadian eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran dimana dua kesatuan atau lebih.

Menurut Rudianto (2012:16) dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu, seperti : faktur, kuitansi, nota penjualan, invoice, dll. penyebab awalnya adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

2) Mencatat transaksi dalam jurnal

Setelah adanya bukti-bukti dalam transaksi tersebut, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Pengertian jurnal menurut Mulyadi (2010:4) mendefenisiksn sebagai berikut :

Catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Dari pengertian jurnal diatas dapat dilihat bahwa jurnal merupakan tempat mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan secara teratur sesuai dengan urutan kejadian.

Menurut Doland E Kiesso, (2011:45) jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisinil (*book of original entry*) mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut :

- a. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya.
- b. Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu.

c. Jurnal dapat membantu menyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit.

Defenisi jurnal menurut Mulyadi (2016:3) adalah sebagai berikut : Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Ada 2 macam bentuk jurnal, yaitu :

- a. Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
- b. Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pengeluaran uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

Catatan yang sistematis kronologis dari trnsaksi-transaksi financial dengan pekiraan yang akan didebet dan kredit disertai dengan jumlah masing-masing dan keterangan singkat tentang tansaksi tersebut.

3) Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut E. Kieso dkk(2010:76) dalam buku Pengantar Akuntansi yang dimaksud dengan buku besar adalah seluruh kelompok akun yang dimiliki sebuah perusahaan.

Menurut Haryadi (2010:14) menyatakan Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi 2 bentuk antara lain :

- a. Bentuk skontro atau T-account yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet dan sisi kanan disebut kredit.
- b. Bentuk staffel atau report form adalah buku besar bentuk halaman atau disebut juga buku besar empat kolom.

Menurut Rudianto (2012:14) buku besar memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang, dan modal beserta perubahannya (transaksi atau kejadian).
- b. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- c. Mengitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- d. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

Setelah diposting ke buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo.

Menurut Jay. M. Smith dkk (2011:46) neraca saldo adalah daftar dari semua saldo perkiraan, sebagai alat untuk menguji apakah total debet sama dengan total kredit untuk semua perkiraan.

Sedangkan menurut Harahap (2010:23) dalam bukunya Teori Akuntansi neraca saldo adalah :

Neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimaksudkan biaya saldo akhirnya saja.

Manfaat dari neraca saldo sebelum penyesuaian adalah sebagai berikut :

Menurut Halim (2012:72) mendefinisikan neraca Neraca saldo merupakan daftar rekening-rekening berserta saldo yang menyertainya.

Fungsi neraca saldo adalah:

- a. Mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena kita tidak harus membolak-balik buku besar.
- b. Menguji apakah pencatatan ke dalam seluruh rekening sudah benar debit maupun kreditnya.
- c. Mengetahui saldo pos-pos laporan keuangan dalam satu halaman lainnya secara mudah (berguna untuk melakukan penyesuaian)

4) Menyusun Neraca Saldo

Setelah diposting kedalam buku besar langka selanjutnya adalah mengiktisarkan transaksi dalam neraca saldo. menurut Sopyan Harahap (2010:23) adalah neraca yang memuat perkiraan, tetap dimasukan hanya saldo akhirnya.

Fungsi neraca saldo adalah:

- a. Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
- b. Neraca saldo sebagai langka awal penyusunan kertas kerja.

5) Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan (jurnal dan posting) data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal laporan neraca. Menurut Hongren (2010:43) yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut :

Ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menempatkan pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan dan beban pada periode dimana beban itu terjadi.

Menurut Indratno (2013:125) jurnal penyesuaian adalah:

Jurnal yang diselesaikan setiap akhir periode akuntansi serta memiliki fungsi untuk menyesuaikan nilai dari harta, utang, modal, pendapatan, dan beban, semakin menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Menurut Yadiati dkk (2010:96) Berikut ini adalah pos-pos perkiraan yang memerlukan penyesuaian:

- a. Beban yang ditangguhkan (*deferred expenses*) atau beban dibayar dimuka (*prepaid expense*). Pos ini pada awalnya dicatat sebagai aktiva dan dikemudian hari di alokasikan sebagai beban seiring operasi normal perusahaan. Contohnya perlengkapan dan asuransi dibayar di muka.
- b. Pendapatan yang ditangguhkan (*diferred revenue*) atau pendapatan diterima dimuka (*unearned revenue*). Pos ini pada awalnya dicatat sebagai kewajiban dan di kemudian hari diakui dan dicatat sebagai pendapatan. Contohnya sewa dibayar di muka.
- c. Beban akrual (beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)) atau kewajiban akrual yaitu beban yang terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraannya. Contohnya upah karyawan yang terhutang dan harus dibayar pada akhir periode.

d. Pendapatan akrual (pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenue*)) atau aktiva akrual yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat didalam perkiraannya. Contohnya imbalan jasa akuntan yang telah diberikan kepada klien namun belum ditagih kepada klien pada akhir periode.

6) Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai yang didalam laporan tersebut berisikan informasi akuntansi yang dinamakan laporan keuangan.

Menurut Raharjo (2010:45) mendefinisikan laporan keuangan sebagai berikut :

Laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditur (bank atau lembaga keuangan) dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak ekstren lainnya.

a. Laporan Laba Rugi

Laporan rugi laba (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktifitas perusahaan dalam satu periode. Horngren (2010:22) memberikan pengertian laporan laba rugi sebagai berikut :

Suatu ikhtisar pendapatan atau pengeluaran beban dari entitas pada suatu jangka panjang waktu tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Menurut Baridwan (2011:86) memberikan pengertian laba rugi sebagai berikut :

Suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu.

Dari defenisi laporan rugi laba di atas dapat dilihat bahwa untuk mengetahui laba atau rugi suatu hasil akhir dari aktivitas perusahaan maka dapat dilihat dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang telah dikorbankan. Apabila pendapatan melebihi biaya yang telah dikeluarkan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang memperoleh laba. Tetapi sebaliknya apabila biaya yang dikorbankan lebih besar dari pendapatan maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan rugi. Unsur-unsur laporan laba rugi meliputi :

1. Penda patan, yaitu arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan

oleh penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2. Beban, yaitu arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajiban selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang.

Kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.
2. Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.
3. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.

b. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kasmir (2014:7) Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun.

Berikut ini adalah Unsur-unsur neraca Menurut Raharjo (2010:32) meliputi :

- 1) Aktiva, yaitu manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- 2) Kewajiban, yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk

mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

- 3) Ekuitas, kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan kepemilikannya.

Neraca dapat disajikan dalam tiga bentuk :

1. Bentuk T-account, yaitu bentuk neraca yang disusun dengan cara yaitu sisi kiri disebut aktiva dan sisi kanan disebut pasiva. Sisi aktiva dan sisi pasiva harus seimbang.
2. Bentuk Report form, yaitu bentuk neraca yang disusun dalam bentuk laporan, yaitu atasnya untuk mencatat aktiva dan bagian bawahnya untuk pasiva. Jumlah aktiva dan pasivanya juga harus seimbang seperti halnya bentuk skonto.
3. Bentuk yang menyajikan posisi keuangan atau financial position report dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk skonto maupun bentuk stafel yang berpedoman kepada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini cara pengerjaannya adalah pertama-tama dicantumkan aktiva lancar dikurangi h utang lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja tersebut ditambah

dengan aktiva tetap dan aktiva lainnya kemudian dikurangi dengan hutang jangka panjang maka akan diperoleh modal pemilik.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Warren dkk (2010:24) Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Dwi Prasetyo (2011:122) Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

1. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- 2.. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
3. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.5 Sistem Akuntansi Perusahaan Kecil

Sistem akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan kecil masih bersifat sederhana dan sistem akuntansi yang digunakan yaitu dengan menggunakan sistem

akuntansi tunggal (*Single Entry System*). Menurut Amin Widjaja Tunggal (2010:25) dalam bukunya Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah menjelaskan sistem akuntansi tunggal (*Single Entry System*) adalah sebagai berikut :

Dalam sistem akuntansi tunggal pencatatan assetnya hanya menggunakan satu sisi pendapatan dan sisi pengeluaran. Pencatatan ini relatif mudah dan sederhana. Dalam tata buku tunggal laporan neraca dan perhitungan laba rugi tidak disusun dari buku besar, akan tetapi dari catatan-catatan dalam buku harian dan buku-buku lainnya.

James Dkk (2011:76) adalah sebagai berikut : Dengan sistem akuntansi berpasangan, setiap transaksi dicatat dalam suatu cara untuk memastikan keseimbangan atau kesamaan persamaan dasar akuntansi yaitu : *aktiva = kewajiban + ekuitas pemilik*.

Secara ringkas perbedaan-perbedaan sistem akuntansi berpasangan (*Double Entry System*) dengan sistem akuntansi tunggal (*Single Entry System*) dijelaskan oleh Amin Widjaja Tunggal (2012:25) dalam bentuk tabel 4 sebagai berikut :

Tabel II.1
Perbedaan Sistem Akuntansi Berpasangan Dengan Sistem
Akuntansi Tunggal

No.	Proses Penyusunan Laporan Keuangan	Sistem Pembukuan Berpasangan	Sistem Pembukuan Tunggal
1.	Pencatatan transaksi keuangan	Jurnal umum atau jurnal khusus	Buku harian, buku kas bank, buku pembelian, buku penjualan dan buku memorial
2.	Pemindahan (<i>posting</i>) dari jurnal ke buku besar	Ada	Tidak ada
3.	Penyusunan neraca saldo dari perkiraan buku besar	Ada	Tidak ada
4.	Ayat penyesuaian	Ada	Tidak ada
5.	Penyusunan neraca lajur	Ada	Tidak ada
6.	Penyusunan laporan keuangan	Dapat dilakukan dari neraca laporan atau buku besar	Dilakukan dengan memperhatikan neraca awal buku harian dan data akhir periode akuntansi
7.	Jurnal penutup	Ada dan dilakukan pada akhir periode akuntansi	Tidak ada
8.	Neraca saldo setelah penutupan	Ada yang diperoleh dari saldo perkiraan akhir periode akuntansi	Tidak ada
9.	Laporan keuangan	Laporan rugi laba perubahan modal/laba ditahan dan neraca	Laporan rugi laba perubahan modal dan neraca

Sumber : Tunggal (2011:25)

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Di Dalam Penerapan akuntansi Yang Dilakukan Oleh Pengusaha Toko Pupuk Tanaman Yang Ada Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Belum Sesuai Dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang telah penulis dapatkan diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh pengusaha toko pupuk tanaman yang ada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 20 usaha.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional dalam penelitian ini adalah tentang implementasi dan penerapan akuntansi pada usaha toko pupuk tanaman di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, sejauh mana pemahaman pengusaha toko pupuk tanaman tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

a. Konsep Dasar Pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatat akuntansi diantaranya :

- a. Dasar kas, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.
 - b. Dasar akrual, dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.
- b. Konsep kesatuan usaha yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti perusahaan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian. Adapun yang termasuk dalam konsep kesatuan usaha, yaitu :
- a. Pemisahan pencatatan keuangan usaha dan pribadi (rumah tangga).
 - b. Pemegang keuangan usaha
- c. Konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Konsep periode waktu juga menyatakan bahwa umur ekonomis dari diasumsikan bahwa aktifitas perusahaan dapat dibagi menjadi bulan, kuartal (triwulan) atau tahun untuk tujuan pelaporan keuangan yang berarti. Adapun yang termasuk dalam konsep periode waktu, yaitu :
- a. Perhitungan laba rugi
 - b. Periode perhitungan laba rugi

- d. Konsep kontinuitas usaha terdiri dari :
 - a. Pencatatan terhadap persediaan
 - b. Pencatatan terhadap aset tetap
- e. Konsep penandingan yaitu perhitungan laba rugi maupun memberikan informasi mengenai hasil oprasi perusahaan baik dalam kondisi rugi laba akibat dari semua transaksi usaha untuk satu periode tertentu. Adapun yang termasuk dalam konsep penandingan, yaitu :
 - a. Penjualan
 - b. Pembelian
 - c. Biaya yang dikeluarkan

3.4 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah seluruh Usaha Kecil Toko pupuk tanaman di kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir, dengan modal usaha yang di tetapkan oleh Mentri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No.590/MPP/Kep/10/1999 sebesar Rp.5.000.000,-(lima juta rupiah) sampai dengan Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Jumlah usaha kecil toko pupuk tanaman di kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir,dari hasil survey adalah 20 toko pupuk tanaman yang semuanya akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini .

Tabel 3.1
Daftar Usaha Toko Pupuk Tanaman Di Kecamatan Tanah Putih
Kabupaten Rokan Hilir

NO	NAMA USAHA TOKO PUPUK	ALAMAT
1	UD.Mitra Karya Abadi	Simpang Benar
2	UD. Sinar Tani	Simpang Benar
3	Kios Pupuk Usaha Tani	Simpang Benar
4	Karya Tani	Ujung Tanjung
5	Syukur Tani	Ujung Tanjung
6	Abdi Tani	Ujung Tanjung
7	Toko Pupuk Banjar Sari	Banjar Xii
8	Toko Pupuk Haji Muslim	Sedinginan
9	Topo Pupuk Simpang Riana	Sedinginan
10	UD.Tani Rokan	Sintong Km 2
11	UD. Yudha Mandiri	Sintong Km3
12	Mitra Karya Abadi Sejahtera	Sintong Km 4
13	Sumber Tani	Sintong Bakti Km 14
14	Tani Maju	Sintong Makmur Km 18
15	UD.Bintang Natama Jaya	Sintong Makmur Km 20
16	UD. Sekeladi Jaya	Sekeladi
17	Mulya Tani	Menggala Sempurna
18	Agri Bisnis	Menggala Sakti
19	Kawan Tani	Menggala Jonson Km 24
20	UD.Mitra Karya Sejati	Menggala Sakti Km 24

Sumber: kecamatan tanah putih 2019

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang di dapat dengan wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan kuisioner di lakukan dengan cara memberikan sejumlah lembar pertanyaan kepada pemilik toko pupuk yang berada dikecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir.

b. Data Sekunder

data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu berupa keterangan-keterangan dan buku pencacatan harian (buku kas) dari pemilik Toko Pupuk Tanaman Di kecamatan Tanah Putih kabupaten Rokan Hilir.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur.

Cara mengumpulkan data dengan melakukan wawancara yang telah disiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.

b. Dokumentasi.

teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanda ada pengolahan kembali, seperti buku pencacatan harian.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, untuk kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif, sehingga dapat diketahui apakah pengusaha toko pupuk tanaman di kecamatan tanah putih telah menerapkan akuntansi, kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha toko pupuk tanaman di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 20 usaha. Dalam penelitian ini kriteria penentuan sampel yang digunakan yaitu usaha tersebut masuk dalam kategori usaha kecil sesuai dengan kepemilikan modal usaha yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No.590/MPP/Kep/10/1999 sebesar Rp.5.000.000,-(lima juta rupiah) sampai dengan Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Dari kriteria tersebut, peneliti telah menentukan sampel sebanyak 20 usaha, sehingga jumlah pengamatan yang dapat diolah adalah sebanyak 20 data pengamatan (responden). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Kuesioner diedarkan dari tanggal 20 Juni - 01 Juli 2020. Total kuesioner yang disebar dalam penelitian ini berjumlah 20 kuesioner. Dari 20 (100%) kuesioner yang disebar, semua kuesioner diterima kembali dengan baik, sehingga semua kuesioner dapat diolah.

Adapun nama-nama usaha toko pupuk yang dijadikan responden dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Nama-Nama Usaha Yang Menjadi Responden

No	Nama Usaha	Alamat
1	UD.Mitra Karya Abadi	Simpang Benar
2	UD. Sinar Tani	Simpang Benar
3	Kios Pupuk Usaha Tani	Simpang Benar
4	Karya Tani	Ujung Tanjung
5	Syukur Tani	Ujung Tanjung
6	Abdi Tani	Ujung Tanjung
7	Toko Pupuk Banjar Sari	Banjar Xii
8	Toko Pupuk Haji Muslim	Sedinginan
9	Topo Pupuk Simpang Riana	Sedinginan
10	UD.Tani Rokan	Sintong Km 2
11	UD. Yudha Mandiri	Sintong Km3
12	Mitra Karya Abadi Sejahtera	Sintong Km 4
13	Sumber Tani	Sintong Bakti Km 14
14	Tani Maju	Sintong Makmur Km 18
15	UD.Bintang Natama Jaya	Sintong Makmur Km 20
16	UD. Sekeladi Jaya	Sekeladi
17	Mulya Tani	Menggala Sempurna
18	Agri Bisnis	Menggala Sakti
19	Kawan Tani	Menggala Jonson Km 24
20	UD.Mitra Karya Sejati	Menggala Sakti Km 24

Sumber: data hasil penelitian di lapangan.

Setelah melihat gambaran mengenai penentuan responden / sampel yang bisa diolah dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menggambarkan mengenai identitas responden. Adapun identitas 20 responden (toko pupuk) dalam penelitian ini, akan digambarkan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yang meliputi :

4.1.1 Tingkat Umur Usaha

Gambaran mengenai responden yang dilihat dari tingkat umur usaha dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Tingkat Umur Usaha

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-5	2	10 %
2	6-10	12	60 %
3	11-20	5	25 %
4	21- Keatas	1	5 %
TOTAL		20	100 %

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.2 dapat dilihat dari tingkat umur usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi responden, persentase terbesar responden berada di kategori umur usaha 6-10 tahun yaitu sebanyak 12 toko atau sebesar 60%, kemudian di kategori umur usaha 11-20 tahun sebanyak 5 toko atau sebesar 25%, kategori umur usaha 1-5 tahun sebanyak 2 toko atau sebesar 10% dan yang terakhir di kategori umur usaha 21 tahun keatas yaitu sebanyak 1 toko atau sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden (toko pupuk) sudah memiliki eksistensi yang besar dalam menjalankan usaha mereka.

4.1.1 Tingkat Pendidikan Terakhir Pemilik Usaha

Gambaran mengenai responden yang dilihat dari tingkat pendidikan terakhir pemilik usaha dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Terakhir Pemilik Usaha

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	3	15 %
2	SMP	5	25 %
3	SMA	5	25 %
4	DIPLOMA-Keatas	7	35 %
TOTAL		20	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.3 dapat dilihat dari tingkat pendidikan terakhir pemilik usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, persentase terbesar responden berada di kategori Diploma-keatas yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 35%, kemudian di kategori SMP dan SMA masing-masing sebanyak 5 orang atau sebesar 25% dan yang terakhir di kategori SD yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki cukup pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan aktivitas usaha mereka, terutama melakukan pencatatan terkait operasional usaha mereka.

4.1.2 Jumlah Modal Awal

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait jumlah modal awal yang akan ditampilkan pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Jumlah Modal Awal

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	5.000.000-50.000.000	9	45 %
2	51.000.000-100.000.000	6	30 %
3	101.000.000-150.000.000	2	10 %
4	150.000.000-200.000.000	3	15 %
TOTAL		20	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi responden, kategori modal awal usaha terbanyak berada di kategori 5.000.000-50.000.000 yaitu sebanyak 9 toko atau sebesar 45%, kategori terbanyak kedua yaitu kategori modal awal usaha 51.000.000-100.000.000 sebanyak 6 toko atau sebesar 30%, diikuti kategori modal awal usaha 150.000.000-200.000.000 sebanyak 3 toko atau sebesar 15% dan yang terakhir di kategori 101.000.000-150.000.000 yaitu sebanyak 2 toko atau sebesar 10%.

Modal awal dapat menjadi salah satu indikator seberapa besar usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha. Dari hasil deskripsi pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak berada di kategori 5.000.000-50.000.000 yaitu sebesar 9 toko (45%) dari 20 toko di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi responden, maka dapat disimpulkan bahwa, hampir semua usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir memiliki modal awal yang minim untuk membangun usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden dinyatakan bahwa dalam membuka usaha toko pupuk, mereka terlebih dahulu menjalin kerja sama dengan beberapa produsen pupuk ternama yang berada di Kota Medan. Alasan mereka menjalin hubungan dengan produsen pupuk terlebih dahulu karena mereka dapat dimudahkan dengan pembelian secara kredit dengan jangka waktu yang cukup lama, sehingga hal tersebut dapat memudahkan bahkan menguntungkan mereka dalam menjalankan operasionalnya

4.1.3 Jumlah Karyawan

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait jumlah karyawan yang akan ditampilkan pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Jumlah Karyawan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	1-5	12	60 %
2	6-10	5	25 %
3	11-15	3	15 %
4	15-keatas	1	5 %
TOTAL		20	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.5 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi responden, kategorijumlah karyawan terbanyak berada di kategori 1-5 orangyaitu sebanyak 12 toko atau sebesar 60%, kategori terbanyak kedua yaitu kategori jumlah karyawan6-10 sebanyak 5 toko

atau sebesar 25%, diikuti kategori jumlah karyawan 11-15 sebanyak 3 toko atau sebesar 15% dan yang terakhir di kategori 15 yaitu sebanyak 1 toko atau sebesar 5%.

Jumlah karyawan dapat menggambarkan seberapa besar kompleksitas usaha yang dijalankan. Dari hasil deskripsi pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak berada di kategori 1-5 orang yaitu sebesar 12 toko (60%) dari 20 toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi responden, maka dapat disimpulkan bahwa, hampir semua usaha toko pupuk belum memiliki kompleksitas yang tinggi dalam menjalankan operasionalnya.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden dinyatakan bahwa dalam menjalankan usaha toko pupuk, mereka tidak memerlukan jumlah karyawan yang terlalu besar, karena hampir semua aktivitas yang dijalankan, seperti aktivitas bongkar muat, mereka lebih mengandalkan buruh angkut harian.

4.1.4 Status Kepemilikan Tempat Usaha

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait status kepemilikan tempat usaha yang akan ditampilkan pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Status Kepemilikan Tempat Usaha

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Milik Sendiri	12	60 %
2	Sewa	8	40 %
TOTAL		20	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.6 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, untuk status kepemilikan tempat usaha terbanyak berada di kategori milik sendiri yaitu sebanyak 12 toko atau sebesar 60% dan untuk kategori sewa yaitu sebanyak 8 toko atau sebesar 40%.

Status kepemilikan tempat usaha dapat menggambarkan seberapa besar asset yang dimiliki. Dari hasil deskripsi pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak berada di kategori milik sendiri yaitu sebesar 12 toko (60%) dari 20 toko pupuk yang menjadi responden, maka dapat disimpulkan bahwa, hampir semua usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir sudah berada di tempat usaha milik mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden dinyatakan bahwa untuk status kepemilikan tempat usaha, mayoritas dari mereka memilih untuk membangun sendiri toko usahanya, selain lebih kecil biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan, mereka juga memerlukan bangunan atas nama mereka sendiri untuk keperluan lainnya, seperti menjadi salah satu syarat dalam pemberian kredit oleh pihak kreditur.

4.1.5 Pendidikan / Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pendidikan / pelatihan dalam bidang pembukuan yang akan ditampilkan pada tabel 4.8 dibawah ini

Tabel 4.7
Pendidikan / Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Pernah	7	35 %
2	Tidak Pernah	13	65 %
TOTAL		20	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.8 diatas, dapat dilihat dari 20 usahatoko pupuk yang menjadi responden, terkait pendidikan / pelatihan dalam bidang pembukuan terbanyak berada di kategori tidak pernah mendapati pendidikan maupun pelatihan dalam bidang pembukuan yaitu sebanyak 13responden atau sebesar 65% dan untuk pernah ikut dalam pendidikan maupun pelatihan dalam bidang pembukuan yaitu sebanyak 7 toko atau sebesar 35%.

Pendidikan maupun pelatihan dalam bidang pembukuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pernah atau tidaknya mengikuti pendidikan atau pelatihan terkait pembukuan (akuntansi). Dari hasil deskripsi pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak berada di kategori tidak pernah menempuh pendidikan jurusan akuntansi atau mengikuti pelatihan dalam bidang pembukuan yaitu sebesar 13 responden (65%) dari 20 toko pupuk yang menjadi responden, maka dapat disimpulkan bahwa, hampir semua usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir tidak pernah menempuh pendidikan jurusan akuntansi atau mengikuti pelatihan dalam bidang pembukuan.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang tidak pernah menempuh pendidikan jurusan akuntansi atau mengikuti pelatihan dalam bidang pembukuan mengatakan bahwa mereka masih menggunakan cara tradisional dalam pembukuan mereka, sedangkan untuk semua responden yang menyatakan pernah menempuh pendidikan jurusan akuntansi atau mengikuti pelatihan dalam bidang pembukuan tercatat pernah mengenyam pendidikan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga Diploma III.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Konsep Dasar Pencatatan

4.2.1.1 Penerimaan Kas

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan penerimaan kasyang akan ditampilkan pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8
Penerimaan Kas

No	Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pencatatan Penerimaan Kas	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.8 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan penerimaan kas dalam segmen pertanyaan tentang konsep dasar pencatatandi dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan pencatatan terkait penerimaan kas.

4.2.1.2 Pengeluaran Kas

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan pengeluaran kas yang akan ditampilkan pada tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Pengeluaran Kas

No	Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pencatatan Pengeluaran Kas	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.9 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan pengeluaran kas dalam segmen pertanyaan tentang konsep dasar pencatatan di dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan pencatatan terkait pengeluaran kas.

4.2.1.3 Pembelian Kredit (Hutang Usaha)

1. Responden Yang Melakukan Pembelian Kredit

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pembelian persediaan secara kreditkas yang akan ditampilkan pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10
Pembelian Kredit

No	Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pembelian Kredit	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.10 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pembelian kredit dalam segmen pertanyaan tentang konsep dasar pencatatan di dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan pembelian persediaan (pupuk) secara kredit.

2. Responden Yang Melakukan Pencatatan Terhadap Hutang

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan terhadap hutang yang akan ditampilkan pada tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11
Pencatatan Terhadap Hutang

No	Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pencatatan Hutang	0	0	20	100	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.11 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan hutang dalam segmen pertanyaan tentang konsep dasar pencatatan di dalam kuisisioner, semua responden tidak melakukan pencatatan terhadap hutang.

4.2.1.4 Penjualan Kredit (Piutang Usaha)

1. Responden Yang Melakukan Penjualan Kredit

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait penjualan kredityang akan ditampilkan pada tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12
Penjualan Kredit

No	Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Penjualan Kredit	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.12 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko yang menjadi responden, terkait penjualan kredit dalam segmen pertanyaan tentang konsep dasar pencatatan di dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan penjualan secara kredit.

2. Pencatatan Piutang

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan piutang yang akan ditampilkan pada tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel 4.13
Pencatatan Piutang

No	Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pencatatan Piutang	0	0	20	100	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.13 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk di yang menjadi responden, terkait pencatatan piutang dalam segmen pertanyaan tentang konsep dasar pencatatan di dalam kuisisioner, semua responden tidak melakukan pencatatan piutang.

4.2.2 Konsep Kesatuan Usaha

4.2.2.1 Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dan Pribadi

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan persediaan yang akan ditampilkan pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14
Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dan Pribadi

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dan Pribadi	0	0	20	100	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.14 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk di yang menjadi responden, terkait pemisahan pencatatan keuangan usaha dan pencatatan keuangan pribadi dalam segmen pertanyaan tentang konsep kontinuitas usaha di dalam kuisisioner, semua responden menjawab tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dan pribadi.

4.2.2.2 Pemegang Keuangan Usaha (Penggunaan Kasir)

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait penggunaan tenaga kasir yang akan ditampilkan pada tabel 4.15 dibawah ini :

Tabel 4.15
Pemegang Keuangan Usaha

No	Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Penggunaan Kasir	0	0	20	100	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Penggunaan tenga kasir dalam penelitian ini adalah menggunakan tenaga orang lain yang bukan dari pihak kerabat ataupun dari keluarga untuk menjadi

kasir. Dari tabel 4.15 di atas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi responden, semua responden tidak ada yang menggunakan tenaga kasir.

4.2.3 Konsep Periode Waktu

4.2.3.1 Perhitungan Laba Rugi

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait perhitungan laba rugi yang akan ditampilkan pada tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.16
Perhitungan Laba Rugi

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Perhitungan Laba Rugi	15	75	5	25	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.16 di atas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait perhitungan laba rugi dalam segmen pertanyaan tentang konsep periode waktu di dalam kuisisioner, sebanyak 15 responden atau sebesar 75%, melakukan perhitungan laba rugi, sedangkan sebanyak 5 responden atau sebesar 25% tidak melakukan perhitungan laba rugi.

4.2.3.2 Periode Perhitungan Laba Rugi

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait periode perhitungan laba rugi yang akan ditampilkan pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4.17
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Masa satu minggu	-	-
2	Masa satu bulan sekali	15	100%
3	Masa satu tahun sekali	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.17 diatas, dapat dilihat dari 15 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait periode perhitungan laba rugi dalam segmen pertanyaan tentang konsep periode waktu di dalam kuisisioner, semua responden yang melakukan perhitungan laba rugi melakukannya dalam masa satu bulan sekali.

4.2.4 Konsep Kontinuitas Usaha

4.2.4.1 Pencatatan Terhadap Persediaan (Buku Pencatatan Persediaan)

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan persediaan yang akan ditampilkan pada tabel 4.18 dibawah ini :

Tabel 4.18
Pencatatan Terhadap Persediaan

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Pencatatan Terhadap Persediaan	0	0	20	100	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.18 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan terhadap persediaan dalam segmen pertanyaan tentang konsep kontinuitas usaha di dalam kuisisioner, semua responden menjawab tidak

melakukan pencatatan terhadap barang yang masih tersedia atau tidak memiliki buku pencatatan persediaan.

Pengetahuan akan persediaan pada umumnya sudah diketahui oleh responden, bahwa semua responden sudah mengetahui dan mengenal istilah persediaan tersebut. Namun tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan, padahal dengan pencatatan persediaan responden dapat mengetahui stok persediaan pupuk yang ada atau persediaan pupuk yang hampir habis terjual.

4.2.4.2 Pencatatan Terhadap Aset Tetap

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisioner terkait responden yang memiliki aset tetap yang akan ditampilkan pada tabel 4.19 dibawah ini :

Tabel 4.19
Responden Yang Memiliki Aset Tetap

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Responden Yang Memiliki Aset Tetap	12	60	8	40	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.19 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi responden, terkait responden yang memiliki aset tetap dalam segmen pertanyaan tentang konsep kontinuitas usaha pada sesi wawancara terstruktur, sebanyak 12 responden atau sebesar 60% memiliki aset tetap, sedangkan sebanyak 8 responden atau sebesar 40% tidak memiliki aset tetap.

4.2.5 Konsep Penandingan

4.2.5.1 Penjualan (Pendapatan)

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan penjualan atau pendapatan yang akan ditampilkan pada tabel 4.20 dibawah ini :

Tabel 4.20
Pencatatan Penjualan

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Penjualan	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.20 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan atas penjualan dalam konsep penandingan di dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan pencatatan terkait penjualan.

4.2.5.2 Pembelian

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan pembelian yang akan ditampilkan pada tabel 4.21 dibawah ini :

Tabel 4.21
Pencatatan Pembelian

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Pembelian	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.21 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan atas pembelian dalam segmen pertanyaan tentang konsep penandingan di dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan pencatatan terkait pembelian.

4.2.5.3 Biaya

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait pencatatan biaya yang akan ditampilkan pada tabel 4.22 dibawah ini :

Tabel 4.22
Pencatatan Biaya

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Biaya	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.22 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan atas biaya yang dikeluarkan dalam segmen pertanyaan tentang konsep penandingan di dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan pencatatan terkait biaya yang dikeluarkan. Adapun jenis biaya yang dikeluarkan antara lain :

Tabel 4.23
Pencatatan Terhadap Biaya

No	Keterangan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Biaya sewa	8	40	12	60
2	Biaya gaji/upah karyawan	20	100	0	0
3	Biaya listrik	20	100	0	0
4	Biaya transportasi	20	100	0	0
5	Biaya rumah tangga	20	100	0	0
6	Biaya penyusutan	0	0	20	100

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.23 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, terkait pencatatan atas biaya yang dikeluarkan dalam segmen pertanyaan tentang konsep penandingan di dalam kuisisioner, semua responden menjawab melakukan pencatatan terkait pembelian. Biaya sewa yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah biaya sewa bangunan yang mereka tempati. Dari 20 respoden, yang hanya mencatat biaya sewa hanya sebesar 8 responden atau sebesar 40%, sedangkan sisanya sebanyak 12 responden atau sebesar 60% tidak melakukan sewa.

Sedangkan untuk biaya lainnya, semua respoden melakukan pencatatan biaya terkait biaya gaji/upah karyawan, biaya listrik, biaya transportasi dan biaya rumah tangga.

4.2.6 Kebutuhan Responden Akan Sistem Pembukuan

Dalam subbab ini, akan dideskripsikan jawaban kuisisioner terkait sistem pembukuan yang akan ditampilkan pada tabel 4.24 dibawah ini :

Tabel 4.24
Sistem Pembukuan

No	Akun / Keterangan	Jawaban				Total
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Apakah sistem pembukuan yang bapak/ibu miliki saat ini sudah dapat membantu dalam menilai kemajuan usaha?	8	40	12	60	20
2	Apakah usaha bapak/ibu memerlukan sebuah sistem pembukuan dalam menjalankan usaha ini?	20	100	0	0	20

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.24 diatas, dapat dilihat dari 20 usaha toko pupuk yang menjadi responden, sebanyak 8 responden atau sebesar 40% menjawab sistem pembukuan yang mereka miliki saat ini sudah dapat membantu dalam menilai kemajuan usaha, sedangkan sebanyak 12 responden atau sebesar 60% menjawab sistem pembukuan yang mereka miliki saat ini belum dapat membantu dalam menilai kemajuan usaha. Sedangkan untuk pertanyaan terkait tentang kebutuhan akan sistem pembukuan di dalam kuisisioner di dalam kuisisioner, semua responden menjawab memerlukan sistem pembukuan dalam menjalankan usaha mereka.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Konsep Dasar Pencatatan

Untuk konsep dasar pencatatan, semua responden hanya melakukan pencatatan terkait penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan untuk pencatatan

hutang usaha maupun pencatatan terkait piutang usaha, semua responden tidak melakukan pencatatan terkait hutang dan piutang usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang telah melakukan pencatatan terkait penerimaan dan pengeluaran kas, tabel 4.8 dan tabel 4.9 alasan mereka pentingnya melakukan pencatatan terkait penerimaan dan pengeluaran kas adalah untuk meminimalisir kecurangan yang dapat terjadi. Sedangkan terkait pencatatan hutang usaha dan piutang usaha tabel 4.10 dan tabel 4.13, alasan peneliti tidak melakukan pencatatan karena mereka hanya berpedoman terhadap faktur pembelian untuk hutang usaha dan hanya berpedoman terhadap kwitansi penjualan untuk transaksi piutang usaha.

Berdasarkan pencatatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep dasar pencatatan pada pencatatan mereka, hal ini terlihat dari semua responden tidak melakukan pencatatan atas hutang usaha dan piutang usaha.

4.3.2 Konsep Kesatuan Usaha

Akibat yang ditimbulkan apabila tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dan tidak menggunakan kasir yaitu akan mempengaruhi dalam perhitungan laba rugi usaha dimana biaya yang diperhitungkan dalam menghitung laba atau rugi usaha akan semakin besar dimana sehingga tidak mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Sebaliknya pencatatan terhadap penerimaan

dan pengeluaran harus dilakukan dengan cara memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas milik perusahaan dengan penerimaan dan pengeluaran kas milik pribadi agar tidak terjadi kesimpang siuran terhadap kas tersebut.

Untuk konsep kesatuan usaha, semua responden menjawab tidak memisahkan pencatatan usaha dengan rumah tangga tabel 4.14. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dan pribadi, alasan mereka adalah karena mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalankan masih terkait dengan pengeluaran rumah tangga mereka sendiri.

Sedangkan untuk penggunaan kasir tabel 4.15, semua responden menjawab tidak menggunakan tenaga kasir. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, semua responden lebih memilih untuk mengelola keuangan mereka sendiri atau memperkerjakan saudara dan kerabat mereka sendiri. Alasan dari mereka memilih untuk memanfaatkan anggota keluarga ataupun kerabat mereka sendiri, selain lebih efisien dan efektif dari faktor kedekatan emosional, mereka juga menggunakan anggota keluarga ataupun kerabat mereka karena untuk alasan kepercayaan. Berdasarkan pencatatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep kesatuan usaha pada pencatatan mereka, hal ini terlihat dari

semua responden tidak melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan pencatatan pribadi (rumah tangga).

4.3.3 Konsep Periode Waktu

Kegunaan dari perhitungan laba rugi adalah agar pemilik usaha dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam satu periode dan terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Jika tidak mencatat perhitungan laba rugi akan berdampak pada tidak dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan dan keuntungan yang mereka dapat selama menjalankan usahanya, tidak dapat memprediksi kerugian atau beban-beban usaha yang harus mereka keluarkan demi menjalankan usahanya tersebut, dan tidak dapat memprediksi kelangsungan usaha yang mereka jalani.

Untuk konsep periode waktu tabel 4.17, hanya sebanyak 15 responden atau sebesar 75% yang melakukan pencatatan laba rugi dan dari semua responden, adapun semua responden melakukan pencatatan laba rugi setiap sebulan sekali. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang telah melakukan perhitungan laba rugi, alasan terkuat mereka pentingnya melakukan perhitungan laba rugi selain untuk melihat laba atau rugi bersih yang mereka terima, perhitungan laba rugi juga dilakukan dalam pengambilan keputusan mereka dalam berbagai hal.

Berdasarkan pencatatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, masih ada pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang belum menerapkan konsep periode waktu pada pencatatan mereka, hal ini terlihat dari 5 responden yang belum melakukan perhitungan laba rugi.

4.3.4 Konsep Kontinuitas Usaha

Untuk konsep kontinuitas usaha, semua responden tidak melakukan pencatatan atas persediaan, tabel 4.18 dan hanya sebanyak 8 responden yang memiliki aset tetap tabel 4.19. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang tidak melakukan pencatatan persediaan, alasan mereka karena mereka hanya berpedoman terhadap penjualan dan pembelian barang untuk mengetahui persediaan yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang terbantu dengan adanya sistem pembukuan yang mereka miliki saat ini selain untuk menilai kemajuan usaha mereka, alasan lainnya adalah agar memudahkan mereka dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan alasan untuk beberapa responden yang belum terbantu dengan adanya sistem pembukuan yang mereka miliki saat ini adalah karena mereka beranggapan bahwa bukan sistem pembukuan yang menjadi faktor utama dalam kemajuan usaha mereka. Berdasarkan pencatatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep

kontinuitas usaha pada pencatatan mereka, hal ini terlihat dari semua responden tidak melakukan pencatatan atas persediaan.

4.3.5 Konsep Penandingan

Untuk konsep penandingan, semua responden telah melakukan pencatatan atas pembelian dan penjualan dan pencatatan atas biaya yang mereka keluarkan, tetapi, semua responden belum mencatat semua biaya, seperti biaya penyusutan tabel 4.23. Berdasarkan hasil wawancara, mereka melakukan pencatatan atas pembelian dan penjualan untuk mengetahui persediaan yang ada, sedangkan untuk pencatatan atas pembelian, penjualan dan biaya yang mereka keluarkan, alasan terkuat mereka adalah sebagai dasar perhitungan laba rugi usaha. Tetapi semua responden belum mencatat semua biaya, seperti biaya penyusutan. Berdasarkan pencacatan yang dilakukan dapat disimpulkan semua usaha toko pupuk belum menerapkan konsep penandingan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam babsebelumnya, dihasilkan beberapa simpulan berikut, antara lain:

1. Konsep Dasar Pencatatan Secara umum, dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilirbelum mnyeluruh dilakukan, hal ini terlihat dari semua responden tidak melakukan pencatatan atas hutang usaha dan piutang usaha. Semua responden mencatat tranksaksi berdasarkan *cash basic* yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas sudah diterima atau dibayarkan.
2. Konsep Kesatuan Usaha Pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep kesatuan usaha dimana pemilik usaha tidak melakukan pemisahan transaksi usaha dengan rumah tangganya.
3. Konsep Periode Waktu Untuk konsep periode waktu, masih ada usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang belum melakukan perhitungan laba rugi periode satu bulan sekali. Hal ini belum sesuai dengan konsep periode waktu.

4. Konsep Kontinuitas Usaha Untuk konsep kontinuitas usaha, semua pemilik usaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep kontinuitas usaha, hal ini dapat dilihat dari semua responden yang tidak melakukan pencatatan atas persediaan.
5. Konsep Penandingan Dari hasil penelitian yang dilakukan, dinyatakan bahwa pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep penandingan. Hal ini terlihat dari, semua responden belum melakukan pencatatan semua biaya, seperti biaya penyusutan.
6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsep Dasar Pencatatan Sebaiknya pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir menerapkan konsep dasar pencatatan berdasarkan *accrual*, karena dengan menerapkan konsep dasar pencatatan secara *accrual*, dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomis serta dapat mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut.

2. Konsep Kesatuan Usaha Sebaiknya pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara memisahkan pencatatan atas usaha dengan pencatatan atas rumah tangga, agar dapat memudahkan pemilik usaha untuk mengambil kebijakan pada periode keuangan berikutnya.
3. Konsep Periode Waktu Sebaiknya pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang belum menerapkan konsep periode waktu, melakukan perhitungan laba rugi.
4. Konsep Kontinuitas Usaha Sebaiknya pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir menerapkan konsep kontinuitas usaha dengan cara melakukan pencatatan atas persediaan, agar dapat memudahkan pemilik usaha dalam hal pemesanan persediaan kembali.
5. Konsep Penandingan Sebaiknya pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir menerapkan konsep penandingan, yaitu melakukan semua pencatatan atas biaya, seperti biaya penyusutan .
6. Untuk pengusaha toko pupuk di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang selama ini tidak pernah mendapat pelatihan cara melakukan pembukuan serta penerapan akuntansi yang baik dan benar maka seharusnya meminta atau membuat permohonan kepada pemerintah supaya perusahaan-perusahaan kecil juga diperhatikan mengenai pelatihan-pelatihan dibidang tersebut atau membuat buku pencatatan terpisah antara buku pemasukan kas, buku pengeluaran kas, buku hutang dan piutang.

7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama pada tempat yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Al haryono. 2010. Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi 6. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1
- Baridwan. 2010. Intermediate Accounting, Edisi Revisi, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Bastian. 2013. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Catur. 2016. Akuntansi Pengantar. Salemba Empat. Jakarta
- Harahap, Syafitri. 2010. Teori Akuntansi, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2012. Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryadi. 2010. Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Jusup. 2010. Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi Revisi, STIE YKPN, Yogyakarta.
- James 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso dkk. 2010. Intermediate Accounting, Jilid1, Edisi Revisi, Alih Bahasa Herman Wibowo, Penerbit Binapura Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno dkk. 2013. Prinsip Prinsip Akuntansi, Penerjemah Alfonsus Sirait, Edisi Ke-19, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sadeli, Lili. 2013. Dasar-Dasar Akuntansi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusdianto. 2010. Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Sutrisno dkk, 2013. Prinsip Prinsip Akuntansi. Penerjemah Alfonsus Sirait, Edisi Ke-19, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Soemarso, S. R. 2012. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5 Buku 1. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

Sofyan,. 2010. Financial Accounting Standart Board. PT. Raja Grafindo, Jakarta.

Tunggal. 2010. Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Warren, Dkk. 2014. Akuntansi Indonesia Adaptation. Jakarta: Salemba Empat

Yadiati, Dkk. 2012. Pengantar Akuntansi Edisi Revisi. Penerbit Perdana Media Group, Jakarta.

IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia.

